

## ABSTRACT

**Rizky, Debby. Registration Number: 8226111002. The Deployment of Teacher Humor in EFL Classroom. A Thesis. Postgraduate School, English Applied Linguistics Study Program. State University of Medan, 2024.**

This study aims to explore the deployment of humor in the EFL classroom by examining the categories, realization, the teacher's reason on the deployment, and student opinion of humor deployed by an English teacher. The objectives are to categorize the humor deployed by an English teacher, to describe its realization in the EFL classroom, to explain the teacher's motivations for using humor, and to elaborate on students' opinions regarding this humor. The theoretical framework is based on Wanzer et al. (2006) for categorizing and realizing teacher humor, and Berk (1998) for understanding the reasons behind its use. Data were collected from an English teacher and 32 first-grade students at SMAN 4 Medan through a descriptive qualitative method, following Cresswell (2009). Over six class meetings, humor was observed and recorded, followed by interviews with the teacher and students. Findings reveal that humor is classified into appropriate and inappropriate categories. Appropriate humor is further divided into related humor (jokes 20.6%, student-directed teasing 15.8%, examples 10.6%, stories 4%, creative language 1.6%, critical/cynical humor 1%) and unrelated humor (jokes 19%, teasing 17.4%, critical/cynical humor 4.2%). Self-disparaging humor includes making fun of himself (2%), making mistakes (1.6%), and telling embarrassing stories (0.6%), while unintentional humor accounts for 1%. Inappropriate humor, such as political disparagement, is rare (0.3%). The deployment of humor is dynamic, utilizing bilingual wordplay, cultural references, and relatable analogies. The teacher modernizes traditional tales and incorporates familiar children's shows to make complex concepts accessible. Light-hearted teasing, cynical humor, and self-disparaging humor create a playful, respectful environment that enhances understanding and retention. The teacher deployed humor strategically to establish a comfortable atmosphere, reduce anxiety, encourage participation, and maintain attention. This adaptable approach aligns humor with educational goals and meets students' needs, making it crucial for effective teaching. Students view humor positively, noting its role in breaking communication barriers, fostering a dynamic classroom environment, and promoting a positive attitude toward learning. Humor makes classes enjoyable and memorable, encouraging regular attendance. In conclusion, humor significantly enhances engagement, retention, and the overall educational experience. It is recommended that teachers further explore appropriate humor subcategories and consider humor's role in various classroom interactions, such as writing, reading, or listening, to enhance students' language learning and teachers' effectiveness.

***Keyword: Humor in classroom, Appropriate Humor, EFL Classroom***

## ABSTRAK

**Rizky, Debby. Nomor Pendaftaran: 8226111002. The Deployment of Teacher Humor in EFL Classroom. Tesis. Program Studi Linguistik Terapan Bahasa Inggris, Sekolah Pasca Sarjana, Universitas Negeri Medan (UNIMED). 2023., 2024.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penggunaan humor di kelas EFL dengan mengkaji kategori, realisasi, alasan guru menggunakan humor, dan pendapat siswa terhadap humor yang digunakan oleh guru bahasa Inggris. Tujuan dari penelitian ini adalah; untuk mengkategorikan humor yang digunakan oleh guru bahasa Inggris, mendeskripsikan realisasinya di kelas EFL, menjelaskan motivasi guru dalam menggunakan humor, dan menjabarkan pendapat siswa mengenai humor tersebut. Kerangka teoritis didasarkan pada Wanzer et al. (2006) untuk mengkategorikan dan merealisasikan humor guru, dan Berk (1998) untuk memahami alasan di balik penggunaannya. Data dikumpulkan dari seorang guru bahasa Inggris dan 32 siswa kelas satu di SMAN 4 Medan melalui metode deskriptif kualitatif, mengikuti Cresswell (2009). Selama enam pertemuan kelas, humor diamati dan dicatat, kemudian diikuti dengan wawancara dengan guru dan siswa. Temuan menunjukkan bahwa humor diklasifikasikan menjadi kategori yang tepat dan tidak tepat. Humor yang tepat dibagi lagi menjadi humor yang terkait (lelucon 20,6%, candaan kepada siswa 15,8%, contoh 10,6%, cerita 4%, bahasa kreatif 1,6%, humor kritis/sinis 1%) dan humor yang tidak terkait (lelucon 19%, candaan kepada siswa 17,4%, humor kritis/sinis 4,2%). Humor yang merendahkan diri sendiri (2%), membuat kesalahan (1,6%), dan menceritakan kisah memalukan (0,6%), sementara humor tidak disengaja mencapai 1%. Humor yang tidak tepat, seperti mengikutsertakan politik, jarang terjadi (0,3%). Penggunaan humor bersifat dinamis, memanfaatkan permainan kata bilingual, referensi budaya, dan analogi yang relevan. Guru memodernisasi cerita tradisional dan menggabungkan acara anak-anak yang akrab untuk membuat konsep yang kompleks lebih mudah dipahami. Candaan ringan, humor sinis, dan humor yang merendahkan diri menciptakan lingkungan yang menyenangkan dan penuh hormat yang meningkatkan pemahaman dan retensi. Guru menggunakan humor secara strategis untuk menciptakan suasana nyaman, mengurangi kecemasan, mendorong partisipasi, dan mempertahankan perhatian. Pendekatan adaptif ini menyelaraskan humor dengan tujuan pendidikan dan memenuhi kebutuhan siswa, menjadikannya penting untuk pengajaran yang efektif. Siswa memandang humor secara positif, mencatat perannya dalam memecah hambatan komunikasi, menciptakan lingkungan kelas yang dinamis, dan mendorong sikap positif terhadap pembelajaran. Humor membuat kelas menjadi menyenangkan dan berkesan, mendorong kehadiran secara rutin. Kesimpulannya, humor secara signifikan meningkatkan keterlibatan guru dan siswa secara keseluruhan. Disarankan agar guru lebih mengeksplorasi subkategori humor yang tepat dan mempertimbangkan peran humor dalam berbagai interaksi kelas, seperti menulis, membaca, atau mendengarkan, untuk meningkatkan pembelajaran bahasa siswa dan efektivitas guru.

***Kata kunci: Humor didalam kelas, humor yang tepat, Kelas EFL***